

ABSTRACT

Anggiani Sukma Putri. 15321064. Participatory Communication Analisis of Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) in Building Kampung Pelangi Semarang as Tourist Destination. Undergraduate Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Studies, Universitas Islam Indonesia. 2019.

As the capital of the province of Central Java, Semarang continues to improve itself and at the same time prosper the people. One of the Semarang programs that are being echoed is Semarang Smart City. In it, the Government made a thematic village empowerment program in Semarang where the program was included in the Smart Society category. The purpose of this program is to uplift the community's economy as well as the potential they have. One of Semarang's global thematic villages is Pelangi Village. After being formalized as a tourist destination, this village was successfully reviewed by many international media such as Vogue, Bored Panda, The Independent, Mirror to BuzzFeed.

The purpose of this study is to analyze how participatory communication of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in developing Pelangi Village as a tourist destination that is already known to the world and to see if there is any participation of the Semarang City Government in developing Pelangi Village. The benefit of this research is a picture of participatory communication in each Pokdarwis activity related to the sustainability of Kampung Pelangi as a tourist destination. This study uses a qualitative approach with a constructivism paradigm because the researcher makes observations and objectivity to find a reality or knowledge directly about participatory communication of Kampung Pelangi Pelangi in developing Pelangi Village as a tourist destination.

The result of this study is that Pelangi Village was inaugurated as a tourist destination aimed at empowering its people so that their economy can be lifted. The form of Pokdarwis participation is done in decision making, implementation of activities, monitoring and evaluation, utilizing the results using the four concepts of participatory communication therein, namely Heteroglasia, Dialogue, Polyphony and Carnival. Although at the stage of utilization the Pokdarwis results do not yet have their own income so these results cannot be felt evenly by the residents. Semarang City Culture and Tourism Office itself is a companion for Pokdarwis in Thematic Villages in Semarang including Pokdarwis Kampung Pelangi. In the process the Semarang City Government took part in building Pelangi Village as a tourist destination by mobilizing workers, giving funds to renovate facilities, providing training and outreach to promoting Kampung Pelangi.

Keywords: *Pelangi Village, Participatory Communication, Pokdarwis, Semarang*

ABSTRAKSI

Anggiani Sukma Putri. 15321064. Analisis Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Membangun Kampung Pelangi Semarang Sebagai Destinasi Wisata. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.

Sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah, Semarang terus membenah diri dan sekaligus mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu program Semarang yang sedang digaungkan adalah Semarang Smart City. Di dalamnya, Pemerintah membuat program pemberdayaan kampung tematik yang ada di Semarang dimana program ini masuk dalam kategori Smart Society. Tujuan dari program ini sendiri adalah untuk mengangkat perekonomian masyarakat sekaligus potensi yang mereka miliki. Salah satu kampung tematik Semarang yang mendunia adalah Kampung Pelangi. Setelah diresmikan menjadi destinasi wisata, kampung ini berhasil diulas oleh banyak media internasional seperti *Vogue*, *Bored Panda*, *The Independent*, *Mirror* hingga *BuzzFeed*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana komunikasi partisipatif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam membangun Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata yang sudah dikenal oleh dunia dan untuk melihat adakah partisipasi Pemerintah Kota Semarang dalam membangun Kampung Pelangi. Manfaat dari penelitian ini adalah gambaran mengenai komunikasi partisipatif dalam setiap kegiatan Pokdarwis terkait dengan keberlangsungan Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme karena peneliti melakukan pengamatan dan objektivitas untuk menemukan sebuah realitas atau ilmu pengetahuan secara langsung mengenai komunikasi partisipatif Pokdarwis Kampung Pelangi dalam membangun Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata.

Hasil penelitian ini adalah Kampung Pelangi diresmikan menjadi destinasi wisata bertujuan untuk memberdayakan masyarakatnya sehingga perekonomian mereka bisa terangkat. Bentuk partisipasi Pokdarwis yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, pemanfaatan hasil menggunakan keempat konsep komunikasi partisipatif didalamnya yaitu Heteroglasia, Dialog, Poliponi dan Karnaval. Walaupun pada tahap pemanfaatan hasil Pokdarwis belum memiliki pendapatan sendiri hingga hasil tersebut belum bisa dirasakan oleh warga secara merata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sendiri menjadi pendamping bagi Pokdarwis yang ada di Kampung Tematik di Semarang termasuk Pokdarwis Kampung Pelangi. Dalam prosesnya Pemerintah Kota Semarang ikut andil dalam membangun Kampung Pelangi sebagai destinasi wisata dengan mengerahkan tenaga kerja, memberi dana untuk renovasi sarana, memberikan pelatihan dan sosialisasi hingga mempromosikan Kampung Pelangi.

Kata Kunci : Kampung Pelangi, Komunikasi Partisipatif, Pokdarwis, Semarang